

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pengolahan data dan informasi, tesis ini bertujuan untuk menganalisis metode yang paling tepat dalam menghitung *beta* dan membandingkan hasil pengestimasi *beta* dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu Single Indeks Model, Dimson, Schole & Williams dan Fowler & Rorke. Dan berdasarkan analisis dan pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan dan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan pengetahuan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dan masukan untuk investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

7.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan membagi interval penelitian menjadi dua periode yaitu periode 1 dimulai dari Januari 2003 s.d Desember 2004 dan periode 2 dimulai dari Januari 2005 s.d Desember 2006 menunjukkan bahwa untuk semua model dan semua periode menunjukkan hasil yang stabil, baik diuji dengan menggunakan *Paired Samples Statistics* maupun *Rank Spearman*.

Dengan menggunakan alat uji *Paired Samples Statistics* metode Single Indeks Model terbukti paling stabil di antara metode yang lain yaitu signifikan pada level = 0,419 , begitupun dengan menggunakan korelasi

Rank Spearman, metode single Indeks Model menunjukkan pola *beta* yang paling konsisten dengan tingkat korelasi tertinggi yaitu 0.694.

2. Dengan menggunakan *Kendalls W Test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil estimasi *beta* untuk semua model dan semua periode dimana untuk periode 1 hasilnya adalah signifikan pada level = 1% dengan Kendall's Coefficient sebesar 0,112 dan untuk periode 2 hasilnya adalah signifikan pada level = 1% dengan Kendall's Coefficient sebesar 0,442
3. Dengan membagi interval penelitian menjadi dua periode yaitu periode 1 dimulai dari Januari 2003 s.d Desember 2004 dan periode 2 dimulai dari Januari 2005 s.d Desember 2006 menunjukkan bahwa untuk semua model menunjukkan bahwa *beta* sektor individual belum seefisien *beta* pasar. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa Single indeks model adalah metode yang paling efisien dibandingkan dengan ketiga model yang lain.

7.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan Menambah periode penelitian yang digunakan. Apabila data yang digunakan lebih lama, maka hasilnya akan lebih akurat. Karena dalam jangka panjang nilai *beta* yang ditaksir akan mendekati nilai *beta* yang sebenarnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel yang diambil, apabila sampel yang digunakan lebih banyak, maka hasilnya akan lebih akurat.

3. Bagi investor dan analis, dalam mengevaluasi investment performance sebaiknya dalam perhitungan *beta* data yang digunakan adalah data mingguan dengan menggunakan metode Single Indeks Model, karena dengan metode ini sudah cukup efisien dalam mengukur atau mengestimasi *beta*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arif dan Johnson, (1990) "*Beta Estimates with Auto Regressive Model and Constant Beta Model*". (Online), ([http://www. Papers.ssrn.com](http://www.Papers.ssrn.com), diakses 20 Mei 2007).
- Barthholdy J. dan Paula Peare, (2001) "*The Relative Efficiency of Beta Estimates*". (Online), ([http://www. Papers.ssrn.com](http://www.Papers.ssrn.com), diakses 20 Mei 2007).
- Bradfiled, (2003). "*Investment Basics XLVI. On Estimating the BetaCoefficient*", (Online), (<http://www.papers.ssrn.com>, diakses 20 Juni 2007).
- Brigham, Eugene F., & Daves, Phillip R., (2004) "*Intermediate Financial Management*" (8th ed), United State of America: Elm Street Publishing Services, Inc.
- Eugene F., & French Kenneth R., (1992) "The Cross Section of Expected Stock Returns" *The Journal of Finance* (Online), ([http://www. Jstor.org](http://www.Jstor.org), diakses 20 Juni 2007).
- Hadad Muliaman D., Wibowo Satrio, Besar Dwityapoetra S., (2004) "Beta Sektor sebagai Proxi Imbal Hasil dan Indikator Risiko di Pasar Saham", (Online), ([http://www. Bi.go.id](http://www.Bi.go.id), diakses 20 Juni 2007).
- Hooper, Vincent J., Ng Kevin, Reeves, Jonathan J. (2005), "*Beta Forecasting: A Two Decade Evaluation*". (Online), ([http://www. Papers.ssrn.com](http://www.Papers.ssrn.com), diakses 20 Juni 2007).
- Husnan S., (2001), "*Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*" (Edisi Ketiga) UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto, (2003), "*Teori Portofolio dan Analisis Investas*"i (Edisi Ketiga), BPFE-Yogyakarta.
- Jones, Charles P., (2004) "*Investments Analysis and Management*", (9th ed). United States of America: UG/GGS Information Services, Inc.
- Sercu, P., Vanderbroek, M., dan Vinaimont, T. (2006), "*Thin Trading Effects in Beta: Bias v. Estimation Error*". (Online), ([http://www. Papers.ssrn.com](http://www.Papers.ssrn.com), diakses 20 Juni 2007).